

ARAHAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA IKAN BERDASARKAN ASPEK LINGKUNGAN DAN TEKNIS DI KAWASAN KONSERVASI LAUT

Mustaruddin

ORIENTASI

Kawasan konservasi laut merupakan kawasan laut yang dilindungi dan dihindari dari kegiatan penangkapan ikan yang destruktif. Walaupun ada kegiatan penangkapan, maka dilakukan secara terkontrol menggunakan alat tangkap yang teruji keramahannya terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan penangkapan biasanya tidak bisa dihindari karena berhubungan dengan hak ulayat dan kelangsungan hidup nelayan dan masyarakat lokal yang menggantungkan hidupnya pada perairan laut.

Kawasan konservasi laut dapat dibagi-bagi berdasarkan fungsinya terkait pelestarian sumberdaya hayati, keanekaragaman jenis, dan perlindungan potensi alamiah yang unik yang dimiliki oleh suatu kawasan perairan. Kawasan konservasi laut yang banyak terdapat di Indonesia, diantaranya suaka perikanan, taman nasional laut, dan taman wisata perairan. Kenyataan di lapangan, terkadang kawasan konservasi laut tersebut tidak ada bedanya dengan kawasan perairan lainnya, dimana kegiatan pemanfaatan terjadi secara bebas dan cenderung eksploitatif. Untuk meminimalisir hal ini, sekaligus memberi arahan bagi pelaku pemanfaatan dan *stakeholders* terkait lainnya, maka perlu dikembangkan arahan teknis pemanfaatan sumberdaya ikan yang baik dan aplikatif di suatu kawasan perairan yang dilindungi. Arahan pemanfaatan yang dikembangkan dalam tulisan ini diharapkan dapat mendukung maksud tersebut.

EVALUASI KUALITAS LINGKUNGAN PERAIRAN

Hal yang pertama yang sebaiknya dievaluasi bila suatu kawasan konservasi laut akan dimanfaatkan potensi sumberdaya ikannya adalah daya dukung lingkungan perairan dikaitkan dengan jenis sumberdaya ikan yang dimanfaatkan. Acuan umum penentuan daya dukung ini adalah “terjadinya pemanfaatan secara lestari sumberdaya ikan dan biota laut yang menjadi